BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Lokasi Desa Kwangsan berada di daerah perumahan yang sangat padat penduduknya. Desa Kwangsan merupakan daerah perbatasan antara Kecamatan Sedati dengan Kecamatan Buduran.

Berikut profil lengkap MI Darun Najah:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	MI.DARUN NAJAH
Alamat Desa/Kelurahan	:	Kwangsan
Kecamatan	:	Sedati
Kabupaten	:	SIDOARJO
No. Telp.	:	031-72121154
Akreditasi sekolah	:	A
N S M	:	111235150095
NPSN	:	20502098
Tahun pendirian	:	1965
Status tanah	:	hak milik
Luas tanah	:	979,37 m^2
Luas bangunan	:	540 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Jumlah Siswa Tiga (3) Tahun Terakhir

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa MI Darun Najah

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	I	49	56	42
2	II	46	49	56
3	III	41	46	50
4	IV	40	41	46
5	V	33	40	41
6	VI	35	33	39
	Jumlah	223	246	268

c. Jumlah Ruang Kelas dan Kondisinya, Jumlah Rombel

Tabel 4.2

Data Ruang Kelas MI Darun Najah

Kondisi Ruang Kelas Tahun Ini				Jumlah Rombongan Belajar		
Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	jml	**2012/2013**	**2013/2014**	**2014/2015**
6	3		9	7	8	9

d. Data Keadaan Guru Berdasarkan Status Kepegawaian

1) Jumlah guru termasuk kepala sekolah : 9 orang
2) Jumlah guru tetap yayasan (GTY) : 9 orang
3) Jumlah guru PNS : 1 orang
4) Jumlah tenaga administrasi : 1 orang
5) Jumlah penjaga sekolah : 1 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. **Keadaan Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tabel 4.3

Data Guru MI Darun Najah

No	Nama	Tingkat pendidikan				
		D1	D2	D3	S1	S2
1	Drs. Saiyidil Anam				√	
2	Dra. Nisaul Mufaridah				√	
3	Sutik Handayani,S.Pd.I				√	
4	Ni'matus Sholihah,S.Pd.				√	
5	Hj. Ita Niswatur Rohmah,S.Ag.				√	
6	Taufiqur Rohmat,S.Pd.I				√	
7	Nur Mufidah,S.Si.				√	
8	M.Thohari,S.Pd.I				√	
9	Alien Nisa'ul Hikmiyah,S.Pd				√	

f. Keadaan Lingkungan Sekolah

1) Jenis bangunan yang mengelilingi madrasah adalah perumahan penduduk dan jalan desa.
2) Kondisi lingkungan Madrasah adalah baik, bersih dan asri.

g. Interaksi Sosial, Hubungan antara:

1) Guru dengan guru : Ramah dan akrab
2) Guru dengan siswa : Baik
3) Siswa dengan siswa : Baik
4) Guru dengan pegawai : Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperoleh permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa. Beberapa hal yang menunjukkan rendahnya tingkat motivasi belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pada saat pembelajaran matematika siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya antusias siswa dalam menerima pelajaran. Di sisi lain banyak siswa yang cuek dan bercanda pada saat mengikuti pembelajaran matematika.
b. Respons siswa dalam proses pembelajaran biasa-biasa saja, hanya ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, hanya ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat, bahkan terlihat siswa acuh tak acuh terhadap pelajaran matematika.
c. Terdapat banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
d. Hampir tidak ada siswa yang mengemukakan kendalanya dalam pembelajaran matematika.
e. Tingkat motivasi belajar siswa kelas VI masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa yang telah peneliti lakukan sebelum pelaksanaan tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data motivasi belajar siswa hasil observasi sebelum pelaksanaan tindakan penelitian termuat dalam lampiran 21. Rekapitulasi data motivasi tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Data Motivasi Belajar Siswa Hasil Observasi Pra Siklus

NO	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	2	5,13%
2	Baik	3	7,69%
3	Cukup	21	53,85%
4	Kurang	13	33,33%

Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori sangat baik hanya ada 2 siswa atau 5,13% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori baik sebanyak 3 siswa atau 7,69% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi motivasi belajar dengan kategori cukup sebanyak 21 siswa atau 53,85% dari jumlah siswa. Sedangkan jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori kurang sebanyak 13 siswa atau 33,33% dari jumlah siswa.

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan kegiatan pembelajaran di siklus I dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini dilakukan dengan menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penyajian data dalam tabel dan diagram gambar, mendesain materi pelajaran ke dalam *slide power point*, menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa, menyusun lembar observasi motivasi belajar, dan menyusun lembar angket motivasi belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*) dan pengamatan (*observation*)

Proses pelaksanaan tindakan dilakukan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Juni 2015 dan berlangsung selama 3 jam pelajaran dimulai jam 07.00 – 8.45 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 39 anak.

Peneliti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. Peneliti meminta kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Peneliti mengecek kehadiran siswa dengan bertanya "Anak-anak, apa hari ini ada yang tidak masuk?". Secara serentak siswa menjawab "Tidak ada".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti merespon jawaban siswa bertanya kepada semua siswa "Bagaimana kabar kalian pagi ini?". Mereka serentak menjawab "Alhamdulillah, Allahu Akbar, yes-yes". Peneliti menyampaikan kepada semua siswa "Anak-anak, hari ini kita akan belajar matematika dengan sedikit santai, tapi sebelumnya bapak minta tolong beberapa anak untuk membantu saya mempersiapkan peralatan". Mendengar permintaan peneliti, dua orang siswa langsung maju ke depan untuk membantu peneliti menata meja tempat peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, yaitu LCD dan laptop.

Gambar 4.1

Peneliti Melakukan Apersepsi

Peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada semua siswa, "Anak-anak, apakah kalian masih ingat dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi penyajian data di semester ganjil yang lalu?". Mereka menjawab secara bersahut-sahutan, ada yang menjawab "Masih ingat, Pak". Ada yang menjawab "Tidak ingat, Pak". Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada siswa yang tadinya menjawab "Masih ingat", "Coba sebutkan beberapa cara penyajian data?". Mendengar pertanyaan tersebut, hanya ada satu anak yang menjawab, "Tabel, Pak". Peneliti menanggapi jawaban tersebut, "Iya, salah satu cara penyajian data adalah dengan menggunakan tabel".

Gambar 4.2

Peneliti Memotivasi Siswa
dengan Menunjukkan Sebuah *Slide Show Power Point*

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan kepada siswa "Anak-anak, sebelum kita memulai pelajaran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mari kita bersama-sama menyaksikan video dalam power point ini, perhatikan dengan seksama apa yang bisa kita amati dari video tersebut". Spontan perhatian siswa pun tertuju kepada slide show power point yang ditampilkan oleh peneliti.

Gambar 4.3

Perhatian Siswa Tertuju pada *Slide Show Power Point*

Dalam slide show tersebut peneliti menampilkan sebuah film dokumenter yang menceritakan tentang kehidupan seorang petani yang rajin dan ulet. Dia memiliki kebun yang cukup luas. Luas kebunnya 20.000 m^2. Kebun tersebut dibagi menjadi beberapa bagian dan ditanami bermacam-macam tanaman buah, diantaranya buah mangga, buah apel, buah jambu, buah blimbing dan buah jeruk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Siswa Antusias Menyaksikan *Slide Show* yang Disajikan Peneliti

Pada tahun 2013 dan 2014 hasil panen petani tersebut melimpah. Karena keberhasilan panennya, banyak tamu yang berkunjung ke kebun milik petani tersebut untuk bertanya tentang berbagai hal menyangkut teknis pengolahan kebun dan lain-lain. Termasuk juga banyak yang menanyakan tentang perbandingan hasil panen dari tahun ke tahun. Mendapatkan pertanyaan tentang perbandingan hasil panen dari tahun ke tahun tersebut, petani petani sangat kesulitan menjelaskannya. Dia tidak tahu bagaimana cara menjelaskan tentang perbandingan hasil panennya agar bisa dengan mudah dimengerti oleh orang lain. Semua siswa sangat antusias menyaksikan video tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah video berakhir, peneliti menanyakan kepada semua siswa, “Anak-anak, apa yang bisa kalian amati dari cerita tadi?”. Siswa pun menjawab secara bersahut-sahutan. Ada yang menjawab ”Kisah tentang petani yang rajin dan ulet, Pak”. Ada yang menjawab “Kisah petani yang memiliki perkebunan yang luas, Pak”. Ada yang menjawab “Kisah melimpahnya hasil panen perkebunan petani, Pak”. Peneliti merespon jawaban siswa dengan menyampaikan bahwa beberapa jawaban yang disampaikan oleh siswa tersebut benar. Namun peneliti lebih menekankan bahwa cerita tersebut mengisahkan tentang kebingungan seorang petani dalam men-jelaskan perbandingan hasil panennya dari tahun ke tahun kepada orang lain.

Gambar 4.5

Peneliti Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan cerita tersebut, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya belajar bagaimana cara menyajikan sekumpulan data agar bisa dengan mudah di baca atau dipahami oleh orang lain. Peneliti juga menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari pada hari itu adalah tentang penyajian data.

Memasuki tahapan kegiatan inti pembelajaran, peneliti mengajak siswa untuk menyaksikan tampilan *slide show power point* yang berisi tentang macam-macam cara penyajian data, yaitu diagram garis, tabel, diagram gambar, diagram batang, dan diagram lingkaran.

Gambar 4.6

Peneliti Menyajikan Slide Show
Macam-macam Cara Penyajian Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perhatian siswa kembali tertuju kepada *slide show power point* yang ditayangkan oleh peneliti. Setelah video tersebut berakhir, peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, “Anak-anak, setelah kalian menyaksikan dua tayangan tadi, kira-kira solusi apa yang sebaiknya dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada dalam cerita petani dan perkebunannya, yaitu tentang kebingungannya menyajikan data?” Ada siswa yang menjawab “Disajikan dalam tabel, Pak”. Ada yang menjawab “Disajikan dalam diagram, Pak”.

Gambar 4.7

Siswa Mengacungkan Tangan Menjawab Pertanyaan Peneliti

Peneliti melanjutkan pertanyaan “Apakah kalian masih ingat bagaimana cara menyajikan data ke dalam tabel atau diagram?”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap pertanyaan peneliti ini, tidak satu pun siswa yang berani menjawab.

Karena tidak ada siswa yang menjawab, peneliti memberikan penjelasan melalui *slide power point* tentang bagaimana cara menyajikan sekumpulan data ke dalam tabel dan ke dalam diagram gambar. Siswa tampak antusias menyaksikan *slide-slide* tentang cara penyajian data yang disampaikan oleh peneliti.

Gambar 4.8

Peneliti Menjelaskan Tentang Cara Penyajian Sekumpulan Data

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan oleh peneliti dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara *heterogen*, setiap kelompok beranggotakan antara 4-5 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9

Siswa Bergabung dengan Kelompoknya Masing-masing

Peneliti meminta semua kelompok untuk menyiapkan alat tulis, karena peneliti akan menayangkan kembali cuplikan cerita tentang seorang petani yang mempunyai perkebunan yang luas. Peneliti meminta semua kelompok untuk mengidentifikasi apa saja yang bisa disajikan dalam bentuk tabel dan diagram gambar. Siswa pun mempersiapkan alat tulis dan mengarahkan perhatiannya pada slide show power point yang disajikan guru. Mereka tampak serius mencatat data tentang luas kebun milik petani tersebut dan data tentang hasil panen perkebunan tersebut pada tahun 2013 dan tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10

Masing-masing Kelompok
Mengidentifikasi Data dalam *Slide Show Power Point*

Peneliti meminta kepada masing-masing kelompok untuk menyajikan data tersebut ke dalam bentuk tabel dan diagram gambar. Peneliti membagikan kertas manila kepada masing-masing kelompok untuk digunakan sebagai tempat menggambarkan penyajian datanya.

Masing-masing kelompok berdiskusi tentang penyajian data yang telah dikumpulkan tersebut ke dalam tabel dan diagram gambar. Diskusi kelompok masih belum berjalan dengan baik, ada beberapa siswa yang tidak mau aktif dalam kegiatan kelompok dan hanya menggantungkan diri pada siswa yang pandai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11

Masing-masing Kelompok Bekerja Sama Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel dan Diagram Gambar

Peneliti berkeliling untuk memastikan bahwa semua kelompok bisa melakukan apa yang telah diperintahkan oleh peneliti.

Gambar 4.12

Peneliti Berkeliling Memberikan Bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

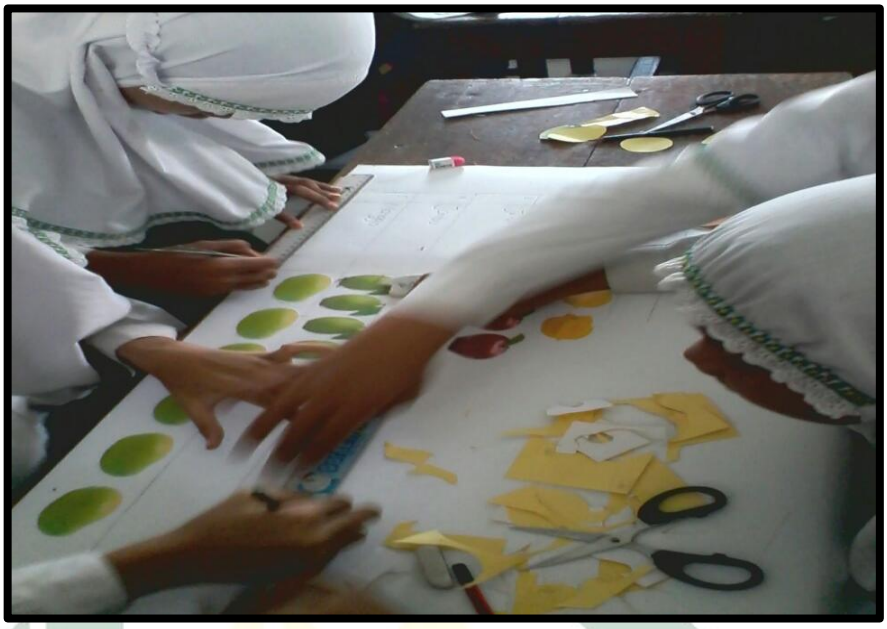

Gambar 4.13

Masing-Masing Kelompok Berlomba Menyelesaikan Tugas

Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan oleh peneliti dengan meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti juga meminta kepada siswa yang tidak bertugas melaporkan hasil diskusi untuk bertugas sebagai penyangga atau penanya. Beberapa perwakilan kelompok maju ke depan untuk melaporkan hasil diskusinya. Dalam kegiatan diskusi kelas ini siswa masih kurang terbiasa dengan diskusi kelas. Masih belum ada siswa yang berani menyanggah atau menyampaikan pertanyaan kepada perwakilan kelompok yang maju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti terus berusaha memberikan rangsangan agar siswa yang lain berani menanggapi maupun bertanya kepada perwakilan kelompok yang sedang melaporkan hasil diskusinya.

Gambar 4.14
Beberapa Kelompok Melaporkan Hasil Kerjanya

Setelah beberapa perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti memberi penguatan hasil diskusi kelas dengan cara menyajikan *slide show power point* yang berisi tentang penyajian data yang dikumpulkan dari cerita seorang petani dan kebunnya ke dalam tabel dan diagram gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.15

Peneliti Memberikan Penguatan Hasil Diskusi Kelas

Peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari. Kesimpulannya antara lain, bahwa sebelum disajikan ke dalam bentuk tabel, data tersebut harus dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kesimpulan berikutnya adalah bahwa untuk menyajikan data ke dalam diagram gambar sebaiknya gambar yang dipakai disesuaikan dengan objek yang disajikan. Sebagai contoh disini, karena yang disajikan itu adalah data tentang hasil panen perkebunan, maka gambar yang dipakai adalah buah-buahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih memahamkan materi, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individual. Siswa pun mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya, yaitu penyajian data dalam bentuk diagram batang.

Nilai hasil tes evaluasi di akhir siklus I secara lengkap termuat dalam lampiran 26. Sedangkan rekapitulasinya dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Deskripsi Data	Siklus I
1	Rata-rata Nilai Tes	73,08
2	Jumlah Siswa yang tuntas dalam pembelajaran	20
3	Persentase Ketuntasan Klasikal	51%

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 73,08. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajarannya sebanyak 20 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 51%.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, peneliti membagikan angket motivasi belajar siswa untuk diisi secara individu. Dengan antusias, semua siswa mengisi lembar angket yang diberikan oleh peneliti. Setelah semua siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengisi lembar angket. Peneliti mengakhiri pelajaran hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Data hasil motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat dari hasil penyebaran angket motivasi belajar ke semua siswa pada akhir siklus I tersebut. Angket yang dibagikan oleh peneliti terdiri dari 8 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Setelah data tersebut terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut. Secara lengkap, hasil angket motivasi belajar siswa siklus I termuat dalam lampiran 23. Rekapitulasi dari data tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Hasil Angket Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	17	43.59%
2	Baik	22	56.41%
3	Cukup	0	0.00%
4	Tidak Baik	0	0.00%
5	Sangat Tidak baik	0	0.00%

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik sebanyak 17 siswa atau 43,59% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori baik sebanyak 22 siswa atau 56,41% dari jumlah siswa. Tabel 4.5 di atas juga menunjukan bahwa tidak ada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mempunyai motivasi belajar kategori cukup, kategori tidak baik, dan kategori sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa hasil angket motivasi belajar sudah cukup baik, namun masih belum bisa mencapai target minimal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik minimal 60% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

Selain membagikan angket motivasi belajar, peneliti juga mengamati siswa melalui panduan lembar observasi motivasi belajar selama pembelajaran dengan media *power point* berlangsung.

Data hasil lembar observasi motivasi belajar secara lengkap termuat dalam lampiran 22. Rekapitulasi hasil observasi motivasi belajar siklus I tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I

NO	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	15	38.46%
2	Baik	17	43.59%
3	Cukup	7	17.95%
4	Kurang	0	0.00%

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik sebanyak 15 siswa atau 38,46% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar kategori baik sebanyak 17 siswa atau 43,59% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 17,95% dari jumlah siswa. Dalam siklus I ini sudah tidak terdapat siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori kurang.

c. Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi ini dilakukan setelah analisis data pada siklus I. Berdasarkan hasil analisis data hasil angket motivasi belajar dan hasil lembar observasi motivasi ditemukan beberapa kekurangan atau kendala. Kekurangan-kekurangan tindakan pembelajaran pada siklus I tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pembagian kelompok kurang efektif jika dilakukan di tengah-tengah kegiatan pembelajaran, konsentrasi siswa sedikit terganggu karena pembagian kelompok tersebut. Dengan kekurangan ini peneliti akan membagi kelompok di awal kegiatan pembelajaran sehingga konsentrasi siswa dapat tetap terfokus pada materi pelajaran yang sedang dipelajari.
2) Siswa masih sulit mengkondisikan diri dalam kelompok, sehingga banyak waktu yang tersita pada saat pembagian kelompok. Dengan kekurangan ini peneliti harus menfasilitasi dan membantu agar siswa lebih sigap pada saat pembagian kelompok di siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jumlah anggota dalam kelompok terlalu banyak, sehingga banyak anggota kelompok yang tidak bisa aktif dalam kerja kelompok. Dengan kekurangan ini, pada siklus II peneliti harus mengurangi jumlah anggota dalam setiap kelompok, dari 4-5 siswa menjadi 3-4 siswa, agar diskusi kelompok bisa berjalan lebih efektif.
4) Siswa masih kesulitan mengidentifikasi data yang tersirat di dalam video di *slide power point*, karena durasi videonya terlalu cepat. Dalam siklus II, peneliti harus membuat video dengan durasi yang memungkinkan siswa bisa mengidentifikasi dengan baik, sehingga tidak harus mengulang-ulang lagi pemutaran videonya.
5) Kegiatan diskusi kelompok dan diskusi kelas masih belum berjalan dengan baik, siswa kurang tertib, masih banyak siswa yang berisik dan bercanda setelah melaporkan hasil diskusinya. Hal ini karena peneliti kurang memberikan instruksi kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah kegiatan selesai. Pada siklus II, peneliti harus lebih banyak memberikan arahan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh siswa.
6) Lembar tugas yang dibagikan peneliti kepada masing-masing kelompok terlalu besar, sehingga menyulitkan siswa dalam membuat laporan hasil diskusi kelompok. Waktu pun banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbuang di tahap kegiatan pembuatan laporan tersebut. dengan kekurangan tersebut peneliti harus membuat lembar kerja yang lebih kecil dan lebih efisien, sehingga memudahkan siswa dalam membuat laporan hasil diskusinya.

7) Pembagian alokasi waktu untuk setiap tahap dalam pembelajaran kurang baik, sehingga waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk melaksanakan seluruh tahap kegiatan yang telah dirancang dalam RPP. Dengan kekurangan ini maka peneliti akan merumuskan lebih rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga semua tahap kegiatan yang sudah termuat dalam RPP bisa terlaksana dengan baik.

8) Motivasi belajar matematika pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan motivasi belajar matematika siswa sebelum tindakan siklus I. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan antara motivasi belajar matematika siswa hasil lembar observasi motivasi belajar sebelum tindakan dengan hasil lembar observasi motivasi belajar pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus dan Siklus I

No	Kategori	Pra Siklus	Persentase	Siklus I	Persentase
1	Sangat baik	2	5,13%	15	38.46%
2	Baik	3	7,69%	17	43.59%
3	Cukup	21	53,85%	7	17.95%
4	Kurang	13	33,33%	0	0.00%

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 2 siswa menjadi 15 siswa, atau dari 5,13% menjadi 38,46%. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori baik juga mengalami peningkatan, yaitu dari 3 siswa menjadi 17 siswa, atau dari 7,69% menjadi 43,59%. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori cukup mengalami penurunan, yaitu 21 siswa menjadi 7 siswa, atau dari 53,85% menjadi 17,95%. Seiring dengan peningkatan jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik dan baik, maka jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori kurang mengalami penurunan, dari 13 siswa menjadi 0 siswa, atau dari 33,33% menjadi 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan persentase tingkat motivasi belajar matematika siswa hasil observasi pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :

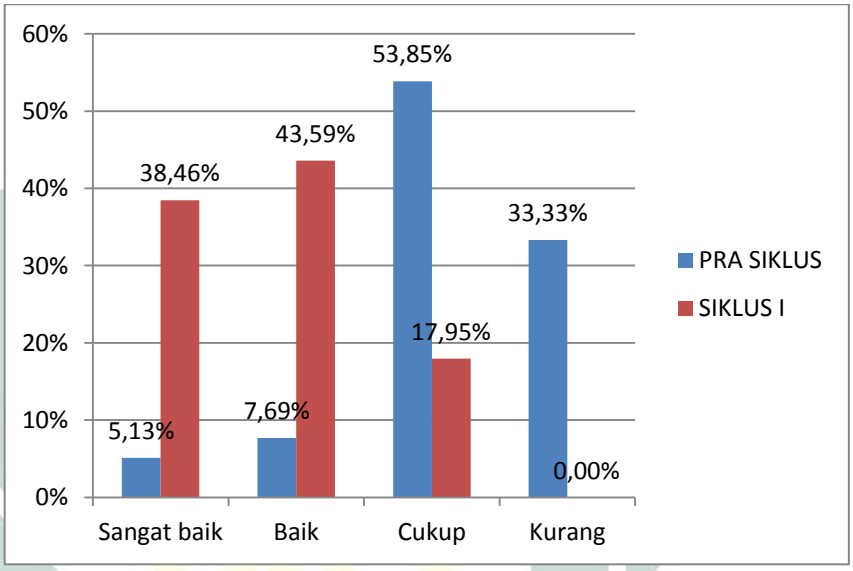

Gambar 4.16

Grafik Perbandingan Motivasi Belajar Hasil Observasi Pra Siklus dan Siklus I

9) Pelaksanaan tindakan siklus I masih belum mencapai target minimal keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu tingkat motivasi belajar siswa, baik dari hasil observasi motivasi belajar maupun dari hasil angket motivasi belajar, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik minimal 60% dari jumlah siswa di kelas tersebut. Data motivasi belajar siswa hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik hanya sebanyak 17 siswa atau 43,59% dari jumlah siswa. Sedangkan data motivasi belajar hasil lembar observasi motivasi belajar menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik hanya sebayak 15 siswa, atau 38,46%. Dengan hasil ini, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya, yaitu siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan di tahap pelaksanaan.

10) Indikator motivasi yang paling dominan terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus I tersebut adalah tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh penggunaan media *power point* dalam pembelajaran matematika materi pengolahan data, yang mana dalam *power point* tersebut ditampilkan sebuah *slide show* berupa film dokumenter yang menceritakan tentang permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pengolahan data. Pada siklus II, peneliti akan mendesain slide show yang lebih menarik lagi sehingga akan semakin berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I. tahapan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan selama perencanaan model tindakan siklus II, diantaranya: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mendesain materi pelajaran ke dalam *slide power point*, menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi motivasi belajar, dan menyusun lembar angket motivasi belajar siswa.

Peneliti akan lebih tegas dalam mengondisikan kelas, memberikan pengarahan yang jelas dan memberikan suasana pembelajaran yang santai tapi serius. Materi yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah menyajikan dan membaca data dalam bentuk diagram batang.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*) dan pengamatan (*observation*)

Proses pelaksanaan tindakan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Juni 2015 dan berlangsung selama 3 jam pelajaran, yaitu pukul 07.00-08.45 WIB. Jumlah siswa yang hadir dalam pertemuan tersebut sebanyak 38 siswa.

Peneliti membuka pelajaran dengan dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti meminta kepada semua siswa untuk berdo’a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Peneliti mengecek kehadiran siswa dengan bertanya "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?". Secara serentak siswa menjawab "Ada pak, Badrus". Peneliti kembali bertanya "Kenapa dia kok tidak masuk?". Serentak mereka menjawab "Sakit, Pak". Mendengar kabar ada siswa yang sakit, peneliti mengajak semua siswa untuk membaca fatihah ditujukan kepada siswa yang tidak masuk agar cepat sembuh.

Peneliti melanjutkan bertanya kepada semua siswa "Bagaimana kabar kalian pagi ini?". Mereka serentak menjawab "Alhamdulillah, Allahu Akbar, yes-yes". Peneliti melanjutkan pelajaraan dengan menyampaikan kepada semua siswa "Anak-anak, hari ini kita akan belajar matematika seperti pada pertemuan yang lalu, yaitu menggunakan media *slide power point*. Tapi kali ini akan lebih menarik dari hari yang kemarin. Tapi saya minta kalian untuk lebih serius dalam belajar hari ini ya!". Mereka serentak menjawab "Iya, Pak". Kemudian peneliti mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, yaitu LCD dan Laptop.

Setelah semua peralatan pembelajaran sudah siap, peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada semua siswa,"Anak-anak, apakah kalian masih ingat dengan materi pertemuan yang lalu?". Mereka menjawab secara bersahut-sahutan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada yang menjawab “Masih ingat, Pak”. Peneliti melanjutkan bertanya “Kalau saya boleh tahu, tentang apa ya materi minggu lalu?”. Ada yang menjawab “Menyajikan data dalam tabel, Pak”. Ada yang menjawab “Tentang diagram gambar, Pak”. Peneliti menanggapi jawaban dari siswa “Benar sekali, minggu yang lalu kita belajar tentang cara menyajikan data ke dalam bentuk tabel dan diagram gambar”.

Gambar 4.17

Peneliti Melakukan Apersepsi

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan “Anak-anak, silahkan kalian saksikan video dalam *power point* berikut ini, perhatikan dengan seksama apa yang bisa kita amati dari video tersebut”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.18

Peneliti Memberikan Motivasi dengan Menyajikan Sebuah Video dalam Power Point

Spontan, perhatian siswa pun tertuju kepada *slide show power point* yang ditampilkan oleh peneliti. Dalam *slide show* tersebut peneliti menampilkan sebuah film animasi yang berjudul penanggulangan bencana alam. Dalam cerita tersebut digambarkan bahwa di pagi hari yang cerah, tiba tiba terjadi gempa bumi dan sunami. Gedung-gedung banyak yang roboh, warga desa berlarian menyelamatkan diri. Dalam peristiwa tersebut terdapat banyak sekali korban luka-luka yang tersebar di beberapa desa. Karena kejadian tersebut untuk selanjutnya Bapak Camat di wilayah tersebut menganjurkan kepada semua warga untuk selalu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait bila terjadi bencana lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.19

Siswa Serius Menyaksikan Video yang Disajikan Peneliti

Setelah video berakhir, peneliti menanyakan kepada semua siswa, “Anak-anak, apa yang bisa kalian amati dari cerita tadi?”. Siswa pun menjawab secara bersahut-sahutan. Ada yang menjawab “Peristiwa bencana alam, Pak”. Ada yang menjawab “Banyak gedung yang roboh, Pak”. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa yang ingin di kedepankan dari cerita tadi adalah banyaknya korban luka-luka yang tersebar di beberapa desa. Yang mana data tersebut bisa disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Peneliti menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari pada hari itu adalah tentang menyajikan dan membaca data dalam bentuk diagram batang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 3-4 siswa.

Gambar 4.20

Peneliti Membagi Siswa Ke dalam Beberapa Kelompok

Semua siswa segera bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Dalam siklus II ini siswa sudah memahami tentang apa yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga pembentukan kelompok berlangsung lebih cepat dibanding dengan pembagian kelompok pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.21

Siswa Bergabung dengan Kelompoknya Masing-masing

Peneliti mengajak semua kelompok untuk menyaksikan *slide show* dalam *power point* yang berisi penyajian data dalam bentuk diagram batang. Siswa pun dengan antusias menyaksikan *slide show* yang ditampilkan. Setelah *slide show* berakhir, peneliti memberikan penjelasan singkat dengan menggunakan *power point* tentang cara menyajikan sekumpulan data ke dalam diagram batang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.22

Peneliti Memberikan Penjelasan Tentang Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang

Tahapan pembelajaran berikutnya, peneliti membagikan kertas manila kepada masing-masing kelompok dan mengajak semua kelompok untuk menyaksikan cuplikan video tentang bencana alam. Peneliti meminta siswa mencatat data korban luka-luka di beberapa desa yang ada dalam video tersebut, kemudian menyajikannya dalam bentuk diagram batang.

Semua kelompok sangat serius memperhatikan cuplikan video yang ditampilkan peneliti. Setelah video berakhir, masing-masing kelompok pun langsung mengerjakannya sesuai dengan instruksi peneliti, yaitu menyajikan data tersebut ke dalam diagram batang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.23

Semua Kelompok Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram Batang

Selama diskusi kelompok berlangsung, peneliti tidak henti-henti memberikan instruksi kepada semua siswa untuk ikut aktif dalam kerja kelompok. Peneliti juga memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa mau terlibat dalam kegiatan kelompok. Diskusi kelompok pada siklus II ini lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus I. Hanya ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam kegiatan kelompok. Peneliti terus berusaha agar siswa tersebut bisa terdorong untuk aktif dalam kelompoknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.24

Peneliti Berkeliling Memberikan Bimbingan Diskusi Kelompok

Peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan meminta kepada perwakilan dari beberapa kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti juga meminta kepada siswa yang tidak bertugas melaporkan hasil diskusi untuk bertugas sebagai penyanggah atau penanya. Perwakilan dari beberapa kelompok pun maju ke depan untuk melaporkan hasil diskusinya. Tahap diskusi kelas pada pertemuan ini lebih tertib dan lebih hidup dibanding sebelumnya. Sudah ada beberapa siswa yang berani bertanya dan menanggapi penyampaian dari perwakilan kelompok. Hal ini terjadi karena peneliti tak henti-hentinya memberikan rangsangan agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa mau menanyakan tentang apa yang sedang disampaikan oleh temannya.

Gambar 4.25
Beberapa Kelompok Melaporkan Hasil Diskusinya

Tahapan akhir diskusi kelas dilakukan oleh peneliti dengan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelas tersebut. Peneliti memberi penguatan dengan cara menyajikan *slide show power point* yang berisi tentang penyajian data yang dikumpulkan dari cerita bencana alam tersebut ke dalam diagram batang. Peneliti juga membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari. Kemudian peneliti meminta semua siswa untuk menanyakan tentang hal-hal yang belum dimengerti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

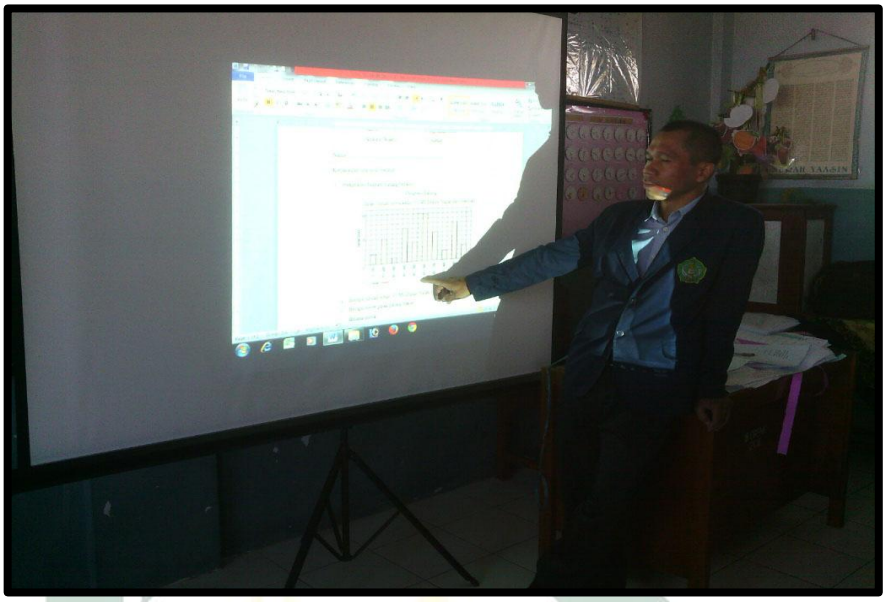

Gambar 4.26

Peneliti Memberikan Penguatan Hasil Diskusi Kelas

Untuk lebih memahamkan materi, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu.

Gambar 4.27

Siswa Mengerjakan Soal Tes Akhir Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai hasil tes evaluasi di akhir siklus II secara lengkap termuat dalam lampiran 27. Sedangkan rekapitulasinya dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Deskripsi Data	Siklus I
1	Rata-rata Nilai Tes	88,09
2	Jumlah Siswa yang tuntas dalam pembelajaran	35
3	Persentase Ketuntasan Klasikal	92%

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 88,09. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajarannya sebanyak 35 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 92%.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II tersebut, peneliti membagikan angket motivasi belajar siswa untuk diisi secara individu. Dengan antusias, semua siswa mengisi lembar angket yang diberikan oleh peneliti. Setelah semua siswa mengisi lembar angket. Peneliti mengakhiri pelajaran hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Data hasil motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat dari hasil penyebaran angket motivasi belajar ke semua siswa pada akhir siklus II tersebut. secara lengkap data motivasi belajar siswa hasil angket motivasi belajar pada siklus II termuat dalam lampiran 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekapitulasi dari data tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Hasil Angket Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	25	65.79%
2	Baik	13	34.21%
3	Cukup	0	0.00%
4	Tidak Baik	0	0.00%
5	Sangat Tidak baik	0	0.00%

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik sebanyak 25 siswa atau 65,79% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori baik sebanyak 13 siswa atau 34,21% dari jumlah siswa. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa tidak ada siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori cukup, kategori tidak baik, dan kategori sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa hasil angket motivasi belajar sudah baik dan sudah mencapai target minimal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik minimal 60% dari jumlah siswa di kelas tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain membagikan angket motivasi belajar, peneliti juga mengamati motivasi belajar siswa melalui panduan lembar observasi motivasi belajar selama pembelajaran dengan media *power point* berlangsung. Secara rinci, data hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II termuat dalam lampiran 24. Rekapitulasi dari data tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Rekapitulasi Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	23	60.53%
2	Baik	15	39.47%
3	Cukup	0	0.00%
4	Kurang	0	0.00%

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa dari sejumlah 38 siswa yang hadir pada pertemuan tersebut, jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik sebanyak 23 siswa atau 60,53% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori baik sebanyak 15 siswa atau 39,47% dari jumlah siswa. Dalam siklus II ini sudah tidak terdapat siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori cukup dan kategori kurang.

c. Refleksi (*reflection*)

Kegiatan yang lebih diperhatikan dalam siklus II ini adalah motivasi belajar matematika, dimana pada siklus I data hasil angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar matematika dan data hasil observasi motivasi belajar matematika masih belum mencapai target minimal yang diharapkan, yaitu jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik minimal 60% dari jumlah siswa. Untuk data hasil angket motivasi belajar siklus I hanya 17 siswa atau 43,59% siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik. Sedangkan untuk data hasil lembar observasi motivasi belajar siklus I hanya ada 15 siswa atau 38,46% siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik.

Dalam siklus II ini tingkat motivasi belajar siswa sudah bisa mencapai target minimal yang diinginkan dalam penelitian ini. Hasil angket motivasi belajar siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori sangat baik sebanyak 65,79% dari jumlah siswa. Hasil lembar observasi motivasi belajar pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori sangat baik sebanyak 23 siswa atau 60,53% dari jumlah siswa.

Dalam belajar kelompok di siklus II ini, semua kelompok sudah bisa menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik. Siswa lebih dapat mengemukakan pemikirannya dan bertanya dengan temannya maupun guru. Siswa terlihat sangat antusias dengan media yang digunakan oleh peneliti, yaitu media *power point*. Alokasi waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan pembelajaran juga lebih efektif dibandingkan dengan pelaksanaan tindakan siklus I.

Indikator motivasi belajar yang paling dominan dalam meningkatnya motivasi belajar matematika siswa pada siklus II adalah tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. hal tersebut sangat dipengaruhi oleh penggunaan media *power point* dalam pembelajaran matematika materi pengolahan data.

Meningkatnya motivasi belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II dipengaruhi oleh perubahan yang mendasar pada desain *slide show power point* yang disajikan oleh peneliti. Pada siklus I, slide show yang disajikan oleh peneliti hanya berupa film dokumenter yang menceritakan tentang permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pengolahan data. Pada siklus II, peneliti mendesain *slide show power point* yang lebih menarik dibandingkan dengan desain *slide show power point* pada siklus I. Pada siklus II tersebut mendesain *slide show power point* berupa film animasi yang menceritakan tentang peristiwa alam yang bisa dikaitkan dengan materi pengolahan data. Hal ini menunjukkan bahwa dengan membuat inovasi-inovasi pada penggunaan media *power point* dalam pembelajaran matematika, maka akan dapat diharapkan bahwa motivasi belajar siswa akan semakin meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Tahap interpretasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data pra siklus, siklus I dan siklus II. Data dianalisis guna mengetahui perkembangan penelitian. Tingkat motivasi belajar matematika siswa dari siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan. Meningkatnya motivasi belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Berikut ini adalah data motivasi belajar matematika siswa hasil dari angket motivasi belajar di siklus I dan siklus II.

Tabel 4.12

Data Motivasi Belajar Hasil Angket Siklus I dan II

NO	Kriteria	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Jml siswa	%	Jml siswa	%
1	Sangat Baik	17	43.59%	25	65.79%
2	Baik	22	56.41%	13	34.21%
3	Cukup	0	0.00%	0	0.00%
4	Tidak Baik	0	0.00%	0	0.00%
5	Sangat Tidak baik	0	0.00%	0	0.00%

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori sangat baik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 17 siswa menjadi 25 siswa, atau dari 43,59% menjadi 65,79 %. Hal ini berarti bahwa tingkat motivasi belajar matematika siswa hasil angket motivasi belajar telah melewati target minimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik minimal 60% dari jumlah siswa.

Tabel 4.12 di atas juga menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori baik dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan, yaitu dari 22 siswa menjadi 13 siswa, atau dari 56,41% menjadi 34,21%.

Perbandingan persentase tingkat motivasi belajar matematika siswa hasil angket motivasi pada siklus I dan II dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :

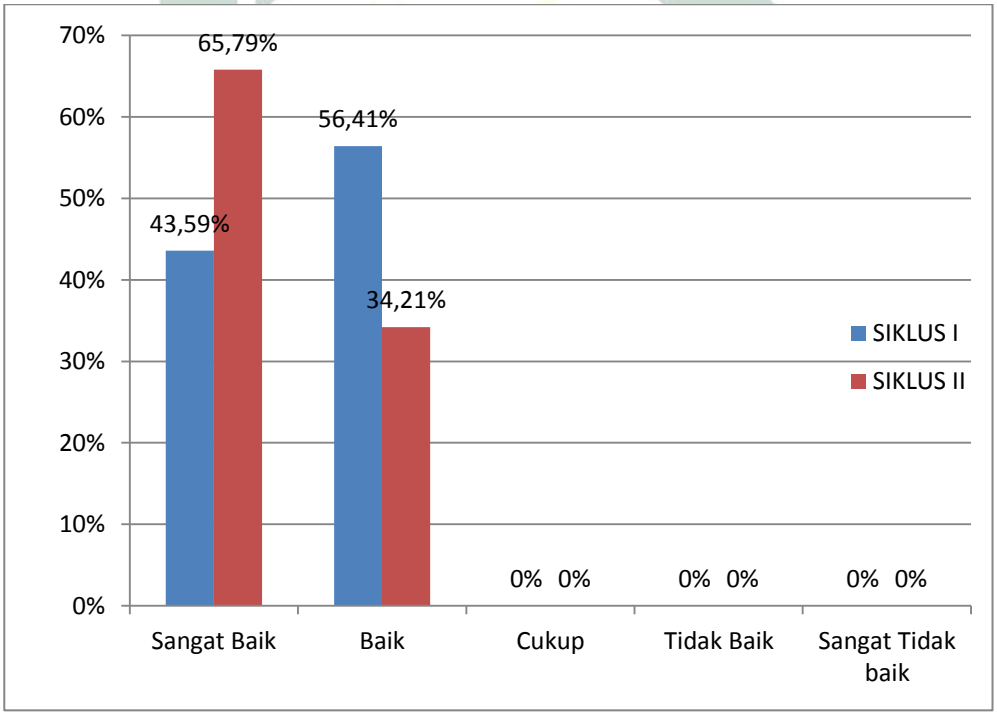

Gambar 4.28

Grafik Perbandingan Persentase Data Motivasi Belajar Hasil Angket Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meningkatnya motivasi belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II juga dapat dilihat dari hasil observasi motivasi belajar selama kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah data motivasi belajar matematika siswa hasil dari observasi motivasi belajar di siklus I dan siklus II.

Tabel 4.13

Data Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Jml siswa	%	Jml siswa	%	Jml siswa	%
1	Sangat baik	2	5,13%	15	38,46%	23	60,53%
2	Baik	3	7,69%	17	43,59%	15	39,47%
3	Cukup	21	53,85%	7	17,95%	0	0,00%
4	Kurang	13	33,33%	0	0,00%	0	0,00%

Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori sangat baik, dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 2 siswa menjadi 15, dan akhirnya menjadi 23 siswa, atau dari 5,13% menjadi 38,46%, dan akhirnya menjadi 60,53%. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori baik, dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami perubahan naik turun, yaitu dari 3 siswa menjadi 17 siswa, dan akhirnya menjadi 15 siswa, atau dari 7,69% menjadi 43,59, dan akhirnya menjadi 39,47%. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup, dari pra siklus, siklus I dan siklus II juga mengalami penurunan, yaitu dari 21 siswa menjadi 7 siswa dan akhirnya menjadi 0 siswa, atau dari 53,85% menjadi 17,95%, dan akhirnya menjadi 0%. Sedangkan jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori kurang, dari pra siklus, siklus I dan siklus II juga mengalami penurunan, yaitu dari 13 anak menjadi 0 anak, atau dari 33,33% menjadi 0%.

Perbandingan persentase tingkat motivasi belajar matematika siswa hasil observasi motivasi belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini :

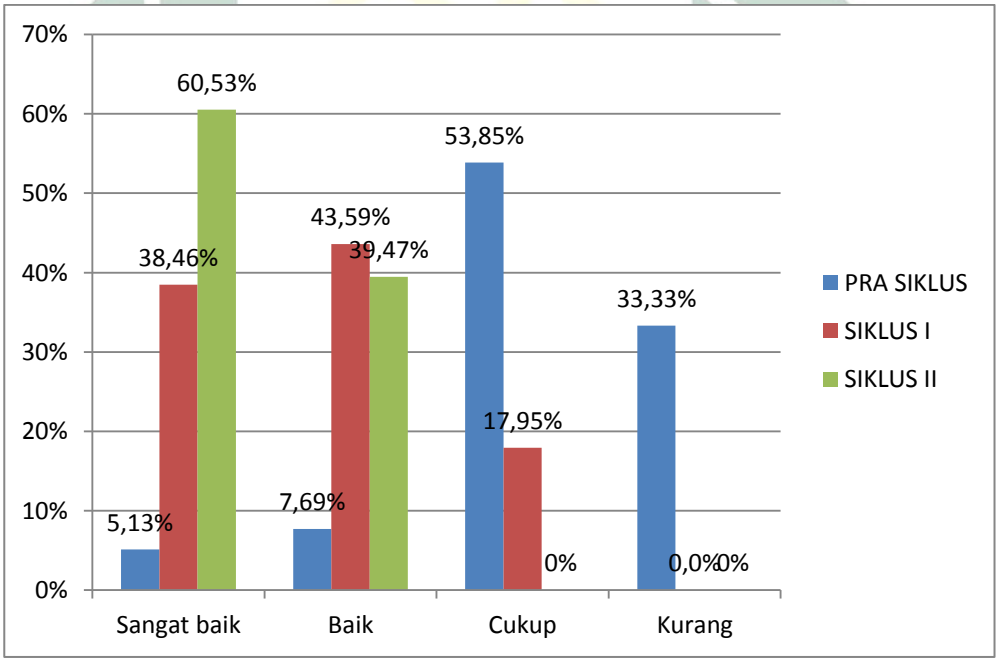

Gambar 4.29

Grafik Perbandingan Persentase Data Motivasi Belajar Hasil Lembar Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.28 dan Gambar 4.29 di atas menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran matematika materi pengolahan data memberikan dampak terhadap meningkatnya motivasi belajar matematika siswa.

Gambar 4.28 dan Gambar 4.29 di atas juga menggambarkan bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II telah berhasil mencapai target minimal keberhasilan penelitian yang telah ditentukan dalam tahap perencanaan. Indikator keberhasilan yang telah ditentukan adalah tingkat motivasi belajar, baik dari hasil angket motivasi belajar maupun dari hasil observasi motivasi belajar, jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika kategori sangat baik minimal 60% dari jumlah siswa. Hasil angket motivasi belajar pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik sudah mencapai 65,79%. Sedangkan hasil observasi motivasi belajar pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat baik sudah mencapai 60,53%. Dengan hasil pada siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui penggunaan *power point* dalam pembelajaran matematika dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id